

KOMPARASI KARAKTERISTIK RUMAH TINGGAL DI TIGA KAMPUNG ADAT DI KABUPATEN BANDUNG

Adhi Rinaldi

Universitas Pendidikan Indonesia

ultraman_m4x@yahoo.com

Abstrak

Keberadaan rumah tinggal kampung adat di tiga kampung adat di Kabupaten Bandung dianggap memiliki nilai budaya yang tinggi karena mampu mempertahankan tradisinya di tempat yang tidak jauh dari keramaian kota dan di tengah kepungan arus modernisasi. Rumah tinggal kampung adat merupakan karya arsitektur lokal yang tidak terlepas dari konteks budaya dan selalu berubah sesuai perkembangan atau perubahan budaya di tempat karya arsitektur tersebut berada. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai dan fenomena-fenomena yang terjadi di ketiga kampung adat di Kabupaten Bandung yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi konsep bentuk dan makna rumah tinggal kampung adatnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap arsitektur tradisional Sunda yang menawarkan nilai arsitektur yang berintegrasi dengan alam, sebagai alternatif arsitektur modern yang serba kaku dan mengutamakan fungsi belaka.

Kata kunci: rumah tinggal, kampung adat, arsitektur

CHARACTERISTICS COMPARATIVE OF RESIDENTIAL HOMES IN THREE TRADITIONAL VILLAGES IN BANDUNG DISTRICT

Adhi Rinaldi

Indonesian Education University

ultraman_m4x@yahoo.com

Abstract

The existence of traditional residential home in three traditional villages in Bandung District is considered to have a high cultural value because it is able to maintain its traditions in a place not far from the city crowd and in the middle of the siege of modernization. Traditional residential home is a work of local architecture that can not be separated from the cultural context and always change according to the development or cultural change in place of the architectural work is located. The research using this qualitative method aims to explore the values and phenomena that occur in the three traditional villages in Bandung District that directly and indirectly affect the concept of the form and meaning of traditional residential home. The results of this study are expected to increase public interest on traditional Sundanese architecture that offers the value of architecture that integrates with nature, as an alternative to modern architecture is completely rigid and put mere functionality.

Key words: residential home, traditional village, architecture

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., atas segala karunia dan ridho Nya, sehingga Tesis dengan judul **“Komparasi Karakteristik Rumah Tinggal di Tiga Kampung Adat di Kabupaten Bandung”** ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) dalam bidang Seni Rupa pada Program Studi Pendidikan Seni, Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Tri Karyono, M. Sn., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Seni dan Pembimbing Tesis 1, atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis untuk berdiskusi selama menjadi Dosen dan Pembimbing Tesis.
2. Bapak Dr. Dadang Sulaeman, M. Sn., sebagai Pembimbing Tesis 2, atas masukan dan saran sejak dari mata kuliah Studi Individual, pembuatan proposal dan terutama pada saat penulisan Tesis.
3. Bapak Dr. Ayat Suryatna, M. Si., sebagai Dosen Penguji dan Dosen mata kuliah Antropologi Seni, yang telah memberikan wawasan mengenai Kerangka Tesis, yang menjadi dasar penulisan Tesis ini.
4. Bapak Dr. Zakarias S. Soeteja, M. Sn., sebagai Dosen Penguji.
5. Ibu Juju Masunah, M. Hum., Ph. D., sebagai Dosen mata kuliah Seminar, yang telah memberikan pengenalan mengenai penulisan karya ilmiah.
6. Seluruh Dosen Sekolah Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Seni yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menjalani masa perkuliahan.
7. Ayahanda Syahrir, Ibunda Riswati serta Bapak Ir. Keulman IAI., atas dukungan, motivasi dan doanya.
8. Istri Ardani Hersofiaستی, atas segala motivasi, perhatian dan doanya. Ananda Muzzi Muhammad dan Mileina Mahyassa yang selalu menjadi penyemangat.
9. Abah Ilin Dasyah dari Kampung Adat Cikondang, Kang Jajat dari Kampung Adat Cireundeu dan Bapak Muhammad Rustandi dari Kampung Mahmud, yang

telah meluangkan waktu dan tempat bagi penulis dalam pengumpulan data-data di lapangan yang sangat mendukung penulisan tesis ini.

10. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Sekolah Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Seni angkatan 2016.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dengan segala keterbatasan pengalaman, ilmu maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari tesis ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan pengembangan lebih lanjut. Penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan masukan agar tesis ini bisa lebih sempurna dan sebagai masukan bagi penulis untuk penulisan dan penelitian ilmiah di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua, terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Seni Rupa, Arsitektur dan Desain Interior.

Bandung, Juli 2018

Adhi Rinaldi